



**PENGARUH PENGELOLAAN BUMDES DAN PEMBERDAYAAN
MASYARAKAT TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DESA**

Natoil¹, Yolanda Ardestya Linanjung², Moh. Tamrin³

STIE SEMARANG

natoi100469@gmail.com

Riwayat Artikel

Received : 11 Mei 2025

Revised : 24 Juni 2025

Accepted : 05 Juli 2025

Abstraksi.

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di era yang serba modern ini menghadapi permasalahan yang kompleks dalam pertumbuhannya. Penelitian ini mengambil populasi penerima manfaat di BUMDes Gumregah Makmur Wirosari. Penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Pengelolaan BUMDes berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi Desa. Variabel Pemberdayaan Masyarakat berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi Desa. Saran dari penelitian ini diharapkan BUMDes Gumregah Makmur meningkatkan pengelolaan dengan cara memperbaiki kinerja BUMDes agar penerima manfaat memiliki nilai positif terhadap BUMDes Gumregah Makmur. Jika pengelolaan baik, maka tingkat pertumbuhan ekonomi desa akan naik.

Kata Kunci

*pengelolaan bumdes,
pemberdayaan
masyarakat,
pertumbuhan ekonomi
desa.*

Keyword:

*bumdes management,
community
empowerment, village
economic growth.*

Abstract.

In this modern era, Village-Owned Enterprises (BUMDes) face complex challenges in their growth. This research sampled beneficiaries at BUMDes Gumregah Makmur Wirosari. The study results indicate that the BUMDes Management variable has a positive and significant influence on Village Economic Growth. The Community Empowerment variable positively and significantly influences Village Economic Growth. This research suggests that BUMDes Gumregah Makmur should improve its management by enhancing BUMDes performance. This will foster a positive perception among beneficiaries towards BUMDes Gumregah Makmur, as good management will lead to increased village economic growth.

PENDAHULUAN

BUMDes (Badan Usaha Milik Desa) adalah transformasi dari program pemerintah PNPM (Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat) yang telah dihentikan secara serentak pada tahun 2014 dan di kecamatan Wirosari Kabupaten Grobogan. Transformasi dilaksanakan pada tahun 2022 dengan nama BUMDes Gumregah Makmur. Ekonomi Indonesia, khususnya di wilayah pedesaan, masih menghadapi banyak tantangan saat ini. Menurut Badan Pusat Statistik (2021), tingkat kemiskinan di wilayah pedesaan tetap tinggi mencapai 13,10% dari total penduduk desa, meskipun ada pertumbuhan ekonomi di beberapa sektor. Ini menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan masih sangat penting di wilayah pedesaan.

Pemerintah telah meluncurkan program Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) sebagai salah satu cara untuk mengatasi masalah ini. Sutrisno (2020) menyatakan bahwa hanya sekitar 40% dari semua BUMDes yang memiliki kemampuan untuk beroperasi secara optimal dan memberikan pengaruh nyata terhadap pertumbuhan ekonomi desa. Ini menunjukkan bahwa ada masalah dengan manajemen BUMDes. Hasil penelitian Syaloom (2024) menyatakan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara pengelolaan badan usaha milik desa (BUMDes) terhadap pengembangan ekonomi desa. Moh. Nasir (2021) menyatakan bahwa Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) yang diukur dengan beberapa item pertanyaan secara keseluruhan memiliki pengaruh signifikan terhadap pemberdayaan ekonomi. Hasil penelitian Moh. Gufon (2023) menyatakan bahwa variabel BUMDes memiliki pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

Hal ini berbedanya dengan penelitian yang dilakukan oleh Monalisa Ibrahim, Ahmad Mustanir, Astinah Adnan, dan Nur Alizah P (2020) yang menyatakan bahwa pengelolaan kurang berpengaruh secara signifikan terhadap partisipasi masyarakat. Penelitian oleh Sanjaya (2020) mengemukakan hasil bahwa pemberdayaan masyarakat tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi desa. Berdasarkan hasil penelitian dari peneliti sebelumnya, maka peneliti mengembangkan model dan memilih variabel bebas pengelolaan BUMDes dan pemberdayaan masyarakat untuk dianalisis

pengaruhnya terhadap variabel terikat pertumbuhan ekonomi desa. Mengetahui adanya *research gap* dan fenomena gap yang terjadi, maka penulis bermaksud melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Pengelolaan BUMDes dan Pemberdayaan Masyarakat terhadap Pertumbuhan Ekonomi Desa”.

Tujuan penelitian:

1. Menganalisis pengaruh Pengelolaan BUMDes terhadap Pertumbuhan Ekonomi Desa.
2. Menganalisis Pengaruh Pemberdayaan Masyarakat terhadap Pertumbuhan Ekonomi Desa.

Manfaat penelitian:

1. Manfaat Teoritis:
 - a. Mengembangkan konsep pembangunan ekonomi berbasis masyarakat.
 - b. Memberikan wawasan baru untuk pembuat kebijakan
 - c. Meningkatkan kesadaran akan pentingnya kolaborasi antar desa
2. Manfaat Praktis:
 - a. Pemberdayaan masyarakat yang lebih optimal.
 - b. Pengembangan kebijakan pembangunan ekonomi lokal.
 - c. Mendorong partisipasi aktif masyarakat.

KAJIAN PUSTAKA DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa Bersama (BUMDes)

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) adalah lembaga ekonomi yang dimiliki oleh masyarakat itu sendiri dengan bantuan pemerintah, yang bertujuan untuk memanfaatkan sumber daya lokal dan potensi yang ada. Dasar hukum yang mengatur pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) terdapat dalam PP No. 11 Tahun 2021 yang menyatakan bahwa Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dibentuk oleh Pemerintah Desa agar supaya dapat mengelola usaha, memanfaatkan asset, mengembangkan investasi dan produktifitas, menyediakan jasa pelayanan, dan/atau menyediakan jenis usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat. Faktor-faktor yang mempengaruhi Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) adalah kualitas Sumber Daya Manusia (SDM), kepemimpinan dan pengawasan, dukungan pemerintah dan regulasi, dan sumber

daya keuangan. Indikator pengelolaan BUMDes adalah kualitas pengelola dan SDM, kepemimpinan dan system pengawasan, pengelolaan keuangan, dan pengelolaan usaha dan operasional.

Pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan masyarakat adalah suatu proses di mana individu atau kelompok diberikan kemampuan untuk membuat keputusan dan mengelola sumber daya yang ada untuk meningkatkan kualitas hidup mereka. Pemberdayaan masyarakat menjadi salah satu faktor penting dalam mewujudkan suatu desa yang maju dan mandiri serta bisa meningkatkan angka pertumbuhan ekonomi. Faktor-faktor yang mempengaruhi pemberdayaan masyarakat adalah partisipasi masyarakat, kapasitas pengetahuan masyarakat, ketersediaan dan akses terhadap sumber daya, dukungan sosial dan organisasi. Indikator pemberdayaan masyarakat adalah kapasitas dan pengetahuan, kemandirian dan swadaya, dan akses terhadap sumber daya.

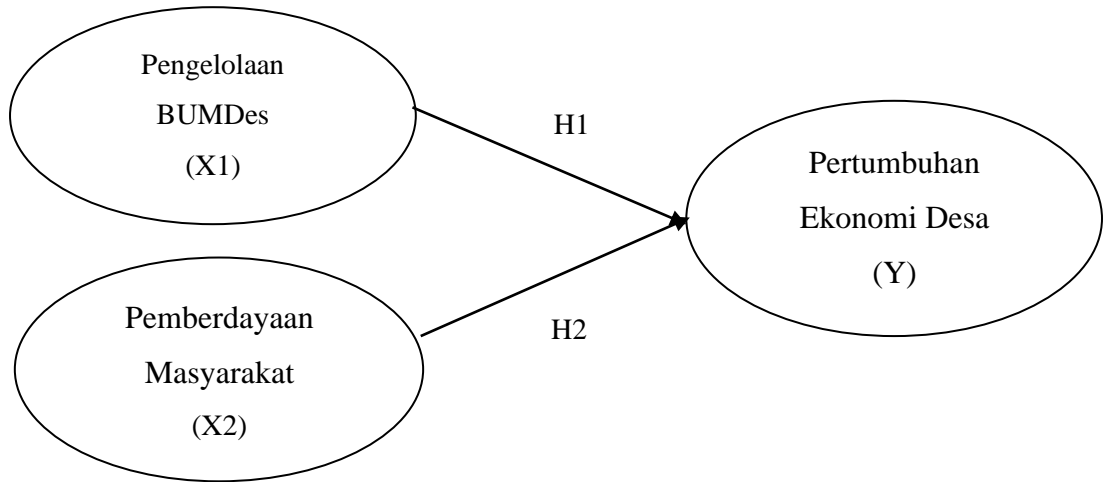
Pertumbuhan Ekonomi Desa

Pertumbuhan ekonomi desa adalah peningkatan kapasitas produksi barang dan jasa di suatu desa dalam jangka waktu tertentu. Pertumbuhan ini dapat diukur melalui beberapa indikator, seperti peningkatan Produk Domestik Bruto (PDB) desa, pendapatan per kapita masyarakat, dan jumlah lapangan kerja yang tersedia. Pertumbuhan ekonomi desa memiliki implikasi signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat dan keberlanjutan pembangunan desa. Keberadaan dan Pengelolaan BUMDes yang profesional dan efisien punya pengaruh positif besar terhadap pertumbuhan ekonomi desa. Faktor-faktor mempengaruhi pertumbuhan ekonomi desa adalah inovasi dan produktivitas usaha BUMDes, kebijakan pemerintah dan kemudahan regulasi, dan dukungan sosial partisipasi masyarakat. Indikator pertumbuhan ekonomi desa adalah peningkatan Pendapatan Asli Desa (PAD), peningkatan kesejahteraan masyarakat, dan ketersediaan sarana prasarana ekonomi.

Kerangka Penelitian

Model kerangka penelitian dapat dilihat pada Gambar 1.1.

Gambar 1.1. Model Kerangka Penelitian



HIPOTESIS PENELITIAN

H1: Pengelolaan BUMDes (X1) berpengaruh signifikan terhadap variabel Pertumbuhan

Ekonomi Desa (Y).

H2: Pemberdayaan Masyarakat (X2) berpengaruh signifikan terhadap variabel Pertumbuhan Ekonomi Desa (Y).

METODE PENELITIAN

Populasi

Populasi penelitian ini adalah masyarakat Wirosari dari Anggota BUMDes Gumregah Makmur yang berjumlah 1000 populasi dari 14 desa di kecamatan Wirosari.

Sampel

Berdasarkan perhitungan sampel diatas, sampel penelitian ini ditetapkan sebanyak 100 responden. Jumlah responden tersebut adalah penerima manfaat BUMDes Gumregah Makmur dengan teknik *acidental sampling*.

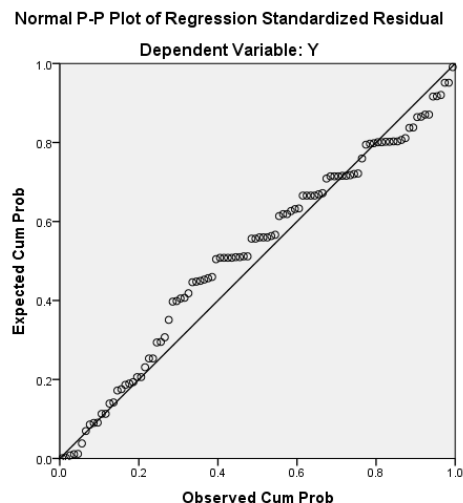
Metode Pengumpulan Data

Data primer yaitu data aktual yang diperoleh secara langsung dari obyek penelitian yang dikumpulkan dan diolah oleh peneliti. Data primer dalam penelitian ini berupa hasil kuesioner. Pertanyaan bersifat tertutup dan diukur menggunakan skala dengan internal 1 – 5 yaitu sangat setuju, setuju, cukup, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Pengamatan penelitian ini dilakukan di 14 Desa wilayah kerja Bumdesma Gumregah Makmur Wirosari. Adapun pengukuran variabel item-item menggunakan skala likert.

Data sekunder dalam penelitian ini meliputi uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi, dan uji heterokedstisitas. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambar 1.1 P.Plot



Berdasarkan Gambar 1.1., hasil uji normalitas *P.Plot of regression standardizer residual* menunjukkan tidak terlihat titik-titik menyebar. Titik-titik berhimpit disekitar garis diagonal dan hal ini menunjukkan bahwa residual terdistribusi normal.

Tabel 1.1. Uji t

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 (Constant) | 3.620 | 2.465 | | 1.469 | .145 |
| X1 | .515 | .086 | .522 | 5.981 | .000 |
| X2 | .254 | .104 | .214 | 2.451 | .016 |

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan Tabel 1.1 dapat diketahui bahwa masing-masing variabel bebas memiliki pengaruh:

1. Pengelolaan BUMDes (X1) memiliki t hitung sebesar $5.981 > t$ table sebesar 1,984 dan nilai signifikansi $0,000 < 0,050$ pada tingkat 0,050. Dapat disimpulkan bahwa $0,000 < 0,050$ maka Pengelolaan BUMDes mempunyai pengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi Desa sehingga *H1* diterima. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Swastiani Dunggio dan Sri Devi Ismail (2020) dan Monalisa Ibrahim, Ahmad Mustanir, Astinah Adnan, dan Nur Alizah P (2020) yang menunjukkan bahwa Pengelolaan BUMDes berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi Desa.
2. Pemberdayaan Masyarakat (X2) memiliki t hitung sebesar $2.451 > t$ table sebesar 1,984 dan nilai signifikansi $0,016 < 0,050$ pada tingkat 0,050. Dapat disimpulkan bahwa $0,016 < 0,050$ maka Pemberdayaan Masyarakat mempunyai pengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi Desa sehingga *H2* diterima. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Linda Puspitasari dan Moh Gufron (2023) dan Moh. Nasir Hi. Hasan Dg. Marumu, Hilmi, Satrina (2021) yang menunjukkan bahwa Pemberdayaan Masyarakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi Desa.

SIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini:

1. Pengelolaan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi Desa. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji hipotesis parsial pada fasilitas yang memiliki nilai t hitung (5,981) > t tabel (1,985) dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,050$.
2. Pemberdayaan Masyarakat berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi Desa. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji hipotesis parsial pada kualitas pelayanan yang memiliki nilai t hitung (2,451) > t tabel (1,984) dengan nilai signifikansi sebesar $0,016 < 0,050$.

SARAN

Saran penelitian:

1. Menurut hasil penelitian dari penulis, pengelolaan sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi desa di BUMDes Gumregah Makmur Kecamatan Wirosari sehingga disini diharapkan pihak BUMDes dapat mempertahankan pengelolaannya dan dapat memberikan pertumbuhan ekonomi desa yang lebih baik.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan pada BUMDes Gumregah Makmur dan menambah wawasan masyarakat sebagai bacaan ilmiah.
3. Bagi penelitian yang akan datang bisa dikembangkan lagi terkait variabelnya agar memberikan manfaat yang lebih besar dan dimanfaatkan secara luas sehingga disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk mencari data yang lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

Aminy, M. H., Syahmat, M. Z., & Sulaeman. (2019). Analisis Pengaruh Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Terhadap Pemberdayaan Ekonomi

- Masyarakat Desa Midang Kecamatan Gunungsari Kabupaten Lombok Barat. *Jurnal Sangkareang*, 5(3), 27-31.
<https://www.sangkareang.org/index.php/SANGKAREANG/article/view/53>
- Arnstein, S. R. (1969). A ladder of citizen participation. *Journal of the American Institute of Planners*, 35(4), 216-224.
- Badan Pusat Statistik. (2021, 15 Juli). *Statistik Kemiskinan di Indonesia*. BPS RI.
<https://www.bps.go.id/id/pressrelease/2021/07/15/1843/persentase- penduduk-miskin-maret-2021-turun-menjadi-10-14-persen.html>
- Barney, J. B. (1991). Firm resources and sustained competitive advantage. *Journal of Management*, 17(1), 99-120.
- Chikmawati, Z. (2019). Peran BUMDes Dalam Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Pedesaan Melalui Penguatan Sumber Daya Manusia. *Jurnal Istiqro: Jurnal Hukum Islam, Ekonomi dan Bisnis*, 5(1), 101-113.
<https://ejournal.iaida.ac.id/index.php/istiqro/article/view/345/291>
- Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa. (2020). *Laporan Hasil Pengembangan BUMDes*.
- Dunggio, S., & Ismail, S. D. (2020). Pengaruh Kemampuan Terhadap Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). *Journal of Public Administration Studies*, 3(1), 16-24.
<https://jurnal.unigo.ac.id/index.php/gj pads/article/view/967/504>
- Fadillah, H. (2023). Pengaruh Pertumbuhan Badan Usaha Milik Desa Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Bogor. *Jurnal Economina*, 2(1), 186-196.
<https://ejournal.45mataram.ac.id/index.php/economina/article/view/271>
- Ghozali, I. (2009). *Aplikasi analisis multivariate dengan program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2012). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 20*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Grindle, M. S. (2004). Good enough governance: Poverty reduction and reform in developing countries. *Governance: An International Journal of Policy, Administration, and Institutions*, 17(4), 525-548.
- Hasan, I. (2010). *Analisis data penelitian dengan statistik*. Bumi Aksara.

- Hendriana, R. (2020). Peran Literasi Keuangan dalam Pengelolaan BUMDes. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat*.
- Hengky, S. (2014). *Metode penelitian manajemen*. CV Mandar Maju.
- Hidayah, N. (2020). Pengelolaan BUMDes: Tantangan dan Solusi. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*.
- Ibrahim, M., Mustanir, A., Adnan, A. A., & P, N. A. (2020). Pengaruh Manajemen Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa Terhadap Peningkatan Partisipasi Masyarakat Di Desa Bila Riase Kecamatan Pitu Riase Kabupaten Sidenreng Rappang. *Movere Journal*, 2(2), 56-62.
<https://pdfs.semanticscholar.org/f73a/73ff13027a4b15feb9c348079b456687921d.pdf>
- Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi. (2021). *Laporan Pembangunan Ekonomi Desa*. Kemendesa PDTT RI.
- Mamahit, S. B., Pangkey, M. S., & Mambo, R. (2024). Pengaruh Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Terhadap Pengembangan Ekonomi Di Desa Tulap Kecamatan Kombi Kabupaten Minahasa. *Jurnal Administrasi Publik*, 10(1), 84-94.
<https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/JAP/article/view/54770/46027>
- Nasir, M., dkk. (2021). Pengaruh Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Terhadap Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Di Desa Dadakitan Kabupaten Tolitoli. *Jurnal Actual Organization Of Economy*, 2(1), 127-132.
<http://ojs.stiemujahidin.ac.id/index.php/jagoe/article/view/15/15>
- Puspitasari, L., & Gufron, M. (2023). Pengaruh Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dan Pemberdayaan Masyarakat Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Desa Kendalbulur, Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung. *Jurnal Economina*, 2(8), 2064-2075.
<https://ejournal.45mataram.or.id/index.php/economina/article/view/718/666>
- Putnam, R. D. (1993). *Making democracy work: Civic traditions in modern Italy*. Princeton University Press.
- Putnam, R. D. (2000). *Bowling alone: The collapse and revival of American community*. Simon & Schuster.

- Rahmi, S. (2021). Partisipasi Masyarakat dalam Pemberdayaan BUMDes. *Jurnal Sosiologi, (edisi), (halaman)*.
- Rappaport, J. (1981). In praise of paradox: A social policy of empowerment over prevention. *American Journal of Community Psychology, 9(1)*, 1-25.
- Rizal, A. (2022). Dampak Pelatihan Manajerial terhadap Kinerja BUMDes.
- Samuelson, P. A., & Nordhaus, W. D. (2010). *Ekonomi*. Salemba Empat.
- Sen, A. (1999). *Development as freedom*. Oxford University Press.
- Solow, R. M. (1956). A Contribution to the Theory of Economic Growth. *The Quarterly Journal of Economics, 70(1)*, 65-94.
- Sugiyono. (1997). *Metode penelitian bisnis*. Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono. (2005). *Metode penelitian bisnis*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2009). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2011). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sutrisno, E. (2020). Analisis Kinerja BUMDes dalam Pengembangan Ekonomi Desa. *Jurnal Ekonomi Rakyat*

